



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Tiara Widianti Puteri
44114010198

108 Halaman + 15 Buku + Lampiran

TEKNIK PENYUTRADARAAN DALAM FILM “REPLAY”

ABSTRAK

Seorang sutradara adalah seorang tukang cerita, dan untuk menjadi seorang tukang cerita yang baik, maka sutradara haruslah memahami setiap detail yang berkenaan dengan cerita yang akan disampaikan. Sutradara harus memahami karakter, baik dalam fungsinya dalam lakon maupun tuntutan atas pemain yang akan memainkan perannya. Detektif merupakan, seseorang yang melakukan penyelidikan terhadap suatu kejahatan, baik sebagai detektif polisi, maupun detektif swasta. Hal tersebut mengantarkan ide bagi penulis untuk membuat film berjudul “REPLAY” yang menceritakan tentang seorang detektif yang berusaha untuk mengungkap sebuah kasus pembunuhan. Hal yang menjadi fokus adalah bagaimana teknik penyutradaraan dalam film “REPLAY” sehingga pesan tersebut dapat disampaikan kepada penonton.

Segmentasi *audience* dalam film bergenre misteri “REPLAY” ialah jenis program Televisi yang memiliki target *audience* Laki-laki dan Perempuan berusia 18 - 40 tahun dengan status sosial A,B,C.

Konsep penulis dalam mengeksekusi karya visualisasi film fiksi berdurasi 27 menit. *Talent* yang dibutuhkan sebanyak 8 orang. Dengan pemain utama Bima. Sutradara membuat *Time Table*, *Budgeting*, *Outline Naskah*, *Breakdown Shot*. Serta bertanggung jawab selama jalannya mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Berdasarkan hasil Perancangan Dalam film “REPLAY” penulis Menyimpulkan bahwa sebuah perjuangan akhirnya akan menemukan hasilnya. Dan sependai-pandainya menyembunyikan suatu kejahatan pasti akan terungkap juga.